

PENERAPAN PAYMENT GATEWAY SEBAGAI SISTEM VERIFIKASI PEMBAYARAN PADA *WEBSITE* PESANAN PULAU LABENGGKI

Muhammad Renaldi^{*1}, Henny², Alfin Thomas³

¹²³Program Studi Sistem Informasi, STMIK Catur Sakti Kendari

e-mail: ^{*1}renaldi1ap4@gmail.com, ²henny1089@gmail.com, ³fyfinthovick@gmail.com

Pembayaran online kini telah menjadi praktik umum dalam transaksi bisnis masa kini. Meskipun demikian, banyak perusahaan masih menghadapi tantangan dalam menerima pembayaran elektronik karena kurangnya akses ke sistem pembayaran yang aman dan terpercaya. Oleh karena itu, diperlukan adopsi sistem payment gateway sebagai solusi untuk mempermudah proses transaksi pembayaran secara online. Penelitian ini akan mengeksplorasi implementasi Payment Gateway sebagai Sistem Verifikasi Pembayaran pada platform pemesanan paket wisata ke Pulau Labengki.

Kata Kunci: Payment gateway, Website pemesanan, Paket wisata, Pulau Labengki.

I. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang kini dominan, teknologi internet memegang peran penting dalam memenuhi kebutuhan manusia akan akses dan pertukaran informasi. Dampaknya sangat signifikan bagi individu, organisasi, atau perusahaan, baik dalam manajemen, pemasaran, maupun penyediaan layanan informasi. Salah satu aspek yang terpengaruh adalah pembayaran online, yang telah menjadi praktik umum dalam dunia bisnis modern. Kehadiran teknologi telah mengubah lanskap pembayaran, membuatnya lebih mudah dan cepat. Namun, masih ada banyak perusahaan yang kesulitan menerima pembayaran online karena kurangnya akses ke sistem pembayaran yang aman dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, penting untuk mengadopsi sistem payment gateway sebagai solusi untuk menyederhanakan proses pembayaran online dan meningkatkan keamanan transaksi.

Seiring dengan perkembangan internet, payment gateway menjadi sangat populer dan penting bagi kemajuan bisnis, salah satunya pemesanan paket wisata. Saat ini banyak website yang hanya menawarkan paket wisata, namun proses pembayaran paket wisata tersebut belum terverifikasi dengan baik karena agen perjalanan wisata masih melakukan verifikasi pembayaran secara manual, seperti mengecek rekening bank satu per satu atau melakukan proses pembayaran melalui email dan telepon. Hal ini menyebabkan proses pembayaran memakan waktu yang lama dan pengguna harus menunggu beberapa jam atau bahkan hari untuk

menunggu konfirmasi pembayaran. Maka penggunaan Payment gateway sebagai sistem verifikasi pembayaran dapat diharapkan mengatasi masalah tersebut dengan cara mempermudah transaksi pembayaran dan verifikasi pembayaran pengguna dan meningkatkan efisiensi proses pembayaran. Selain itu, Payment gateway juga dapat meningkatkan keamanan transaksi dan memberikan kemudahan bagi konsumen dalam melakukan pembayaran. Pulau Labengki merupakan salah satu destinasi wisata yang kaya akan alamnya dan semakin populer di Indonesia. Banyak wisatawan yang tertarik untuk berkunjung ke pulau ini karena keindahan pantai dan kegiatan snorkeling yang menarik. Seiring dengan perkembangan teknologi, banyak agen perjalanan wisata yang memanfaatkan website untuk memudahkan pengguna untuk memesan paket wisata Pulau Labengki. Namun, seringkali masalah terjadi pada proses pembayaran yang belum terverifikasi dengan baik, sehingga memakan waktu yang lama dan menimbulkan keraguan bagi pengguna. Selain itu, proses verifikasi pembayaran yang tidak akurat atau kurang teliti juga dapat menyebabkan kesalahan dalam mengkonfirmasi pembayaran, seperti salah mengisi nomor rekening atau tidak mengenali pembayaran yang telah masuk.

Terdapat beberapa kekurangan dalam menangani pemesanan secara manual, seperti proses pemesanan yang lebih lambat dan kurang efisien, opsi paket wisata yang terbatas, dan risiko kesalahan dalam pemesanan akibat kurangnya dokumentasi yang tersedia. Salah satu bisnis yang memerlukan integrasi teknologi informasi adalah pemesanan paket wisata berbasis web untuk Pulau Labengki. Bisnis ini juga memerlukan distribusi informasi yang cepat, akurat, dan pelayanan konsumen yang real-time. Dengan sistem informasi, konsumen dapat mengakses jadwal dan waktu pemesanan paket wisata dengan mudah. Sistem ini juga dapat diperluas dengan tambahan fitur seperti informasi penginapan, jadwal kegiatan, dan fasilitas yang disediakan. Hal ini memungkinkan pemesanan paket wisata dilakukan dari berbagai tempat dan perangkat yang terhubung ke internet, kapan pun dibutuhkan.

Fokus dari sistem payment gateway untuk pemesanan paket wisata berbasis web ini adalah pada implementasi Payment Gateway dan database web. Tujuannya adalah untuk menyediakan informasi tentang paket wisata secara

online melalui media web, memudahkan konsumen dalam melakukan pemesanan. Dengan sistem ini, konsumen tidak perlu lagi datang ke kantor agen perjalanan atau menggunakan layanan pesan singkat seperti WhatsApp untuk memesan paket wisata. Sebaliknya, mereka dapat langsung melakukan pemesanan melalui situs web yang tersedia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengusulkan pembahasan dan solusi dalam judul "Implementasi Payment Gateway sebagai Sistem Verifikasi Pembayaran pada Situs Pemesanan Paket Wisata Pulau Labengki."

II. LANDASAN TEORI

A. Payment Gateway

Dalam laman katadata.co.id, dikutip dari Forbes Advisor, payment gateway dijelaskan sebagai suatu mekanisme yang mengelola dan memindahkan data pembayaran dari pelanggan ke rekening bank merchant. Tugasnya mencakup penangkapan data, verifikasi ketersediaan dana, dan proses pembayaran kepada pedagang[1].

B. Paket Wisata

Menurut penjelasan dalam jurnal yang dikutip oleh N. Lumanau (2020), paket wisata adalah serangkaian perjalanan wisata yang mencakup satu atau beberapa tujuan kunjungan, yang disusun dengan berbagai fasilitas perjalanan tertentu dalam rangkaian perjalanan yang telah ditetapkan sebelumnya. Paket tersebut dijual sebagai satu kesatuan dengan harga tunggal yang mencakup seluruh komponen dari perjalanan wisata tersebut[2].

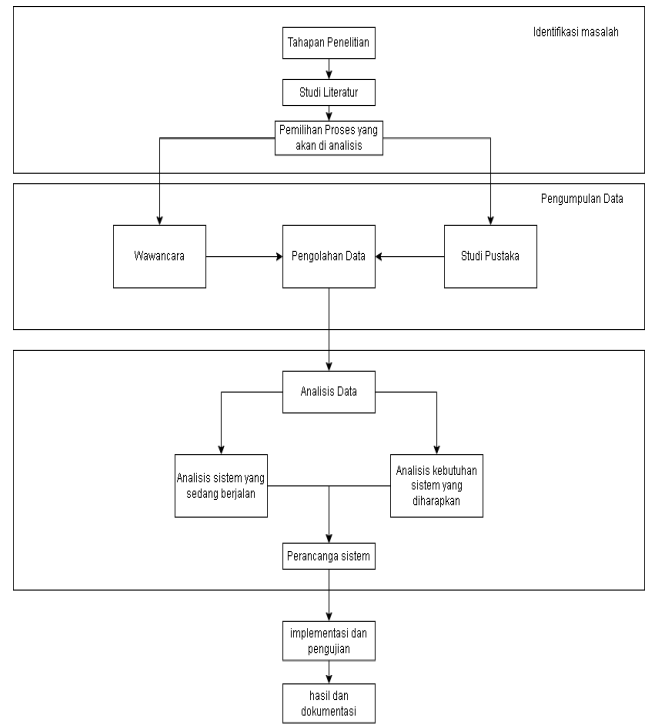
C. PHP ((Hypertext Preprocessor)

Hypertext Hypertext Preprocessor, yang lebih dikenal dengan singkatan PHP, adalah bahasa pemrograman skrip yang dirancang untuk pengembangan web. PHP merupakan bahasa pemrograman server-side karena dieksekusi di server komputer. Berbeda dengan bahasa pemrograman client-side seperti JavaScript yang dieksekusi di dalam web browser[3].

D. Entity Relationship Diagram (ERD)

Dalam bukunya yang berjudul "Database Design," Indrajani (2015) menjelaskan bahwa Entity Relationship (ER) Modeling adalah suatu metode perancangan basis data yang dimulai dengan mengidentifikasi entitas-entitas dan hubungan antara entitas tersebut yang penting. Model ini menggambarkan struktur data dalam suatu model. Seiring dengan keterbatasan yang ada pada ER Model, pengembangan dilakukan dengan menambahkan konsep semantik pada ER yang dikenal sebagai Enhanced Entity Relational (EER) Model[4].

III. METODE PENELITIAN



Gambar 1 Tahapan Penelitian

A. Pengumpulan Data

1. Wawancara

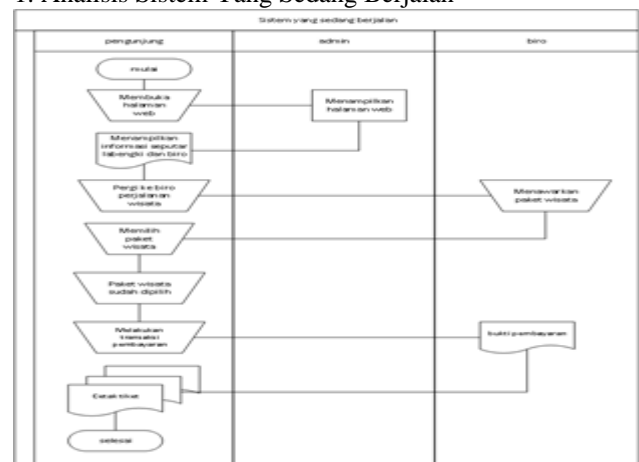
Wawancara yang dilakukan yaitu dengan narasumber yang berada di Biro Perjalanan Wisata Jelajah Sultra tentang apa saja yang disediakan pada paket wisata ke Pulau Labengki.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan mempelajari berbagai buku yang ada dalam perpustakaan, bahan-bahan terbitan yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini, termasuk jurnal penelitian dan artikel website.

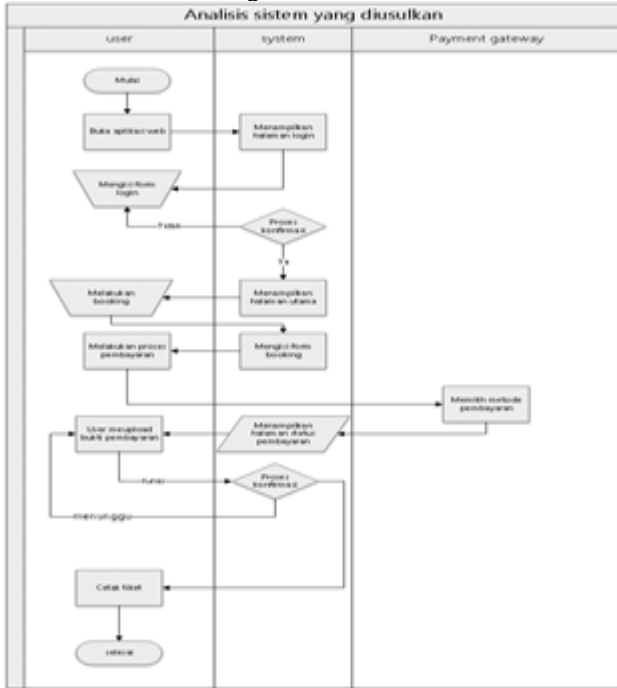
B. Analisis Data

1. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan



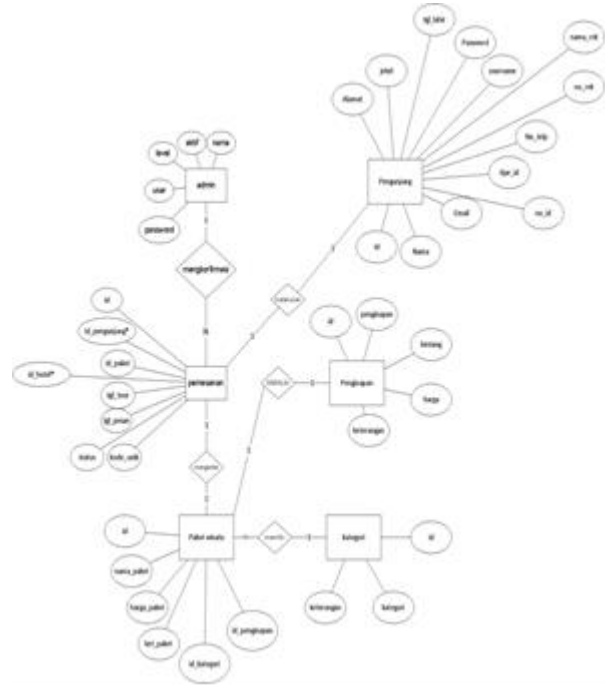
Gambar 2. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

2. Analisis Sistem Yang Diusulkan



Gambar 3. Analisis Sistem Yang Diusulkan

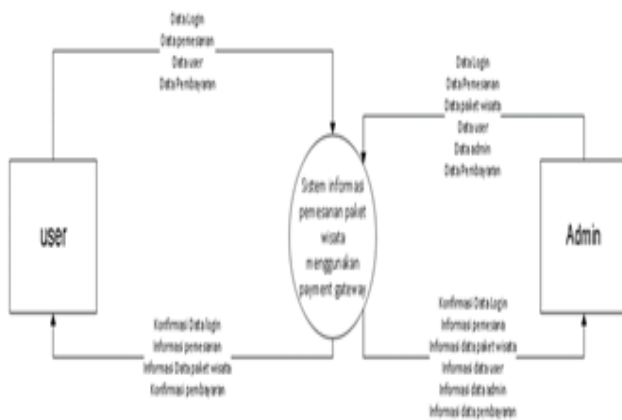
4. ERD



Gambar 6. ERD

3. Perancangan Sistem

a) Diagram Konteks



Gambar 4. Diagram Konteks

b) DFD Level 1



Gambar 5. Activity Proses Clustering

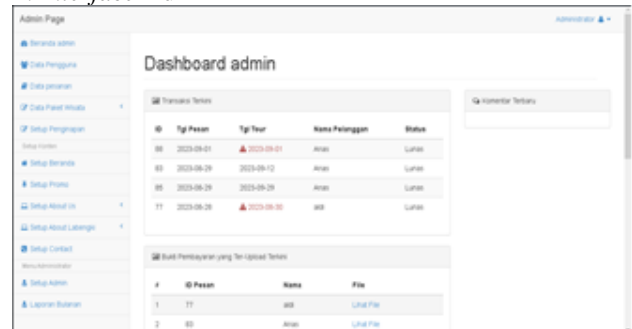
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Sistem

Sistem ini dapat berjalan pada komputer pribadi (PC), laptop, atau notebook yang menjalankan sistem operasi Windows. Diperlukan perangkat lunak XAMPP untuk mengaktifkan server basis data, serta browser seperti Opera atau Mozilla Firefox. Selain itu, digunakan juga editor program Sublime Text 3.

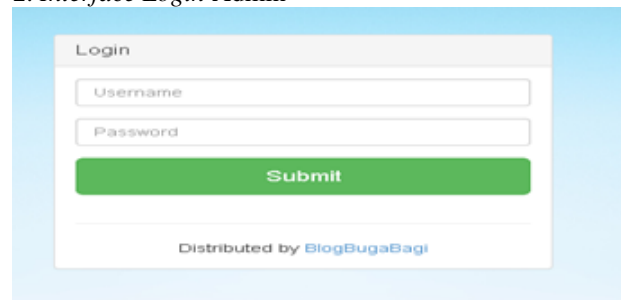
B. Hasil Implementasi

1. Interface Admin



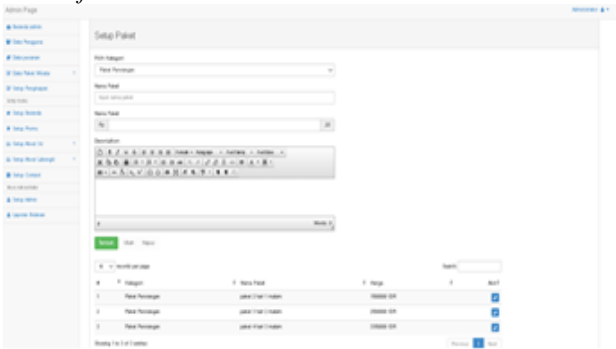
Gambar 7. Beranda Admin

2. Interface Login Admin



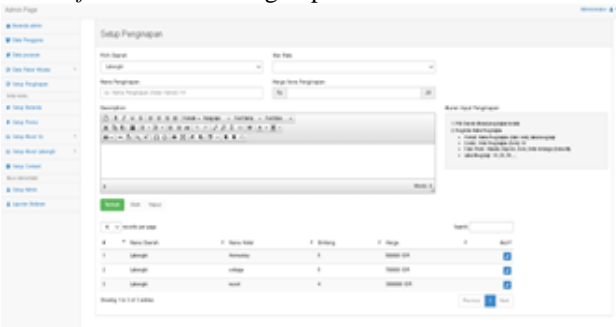
Gambar 8. Login Admin

3. Interface Tambah Paket Wisata



Gambar 9. Tambah Paket wisata

4. Interface Tambah Penginapan



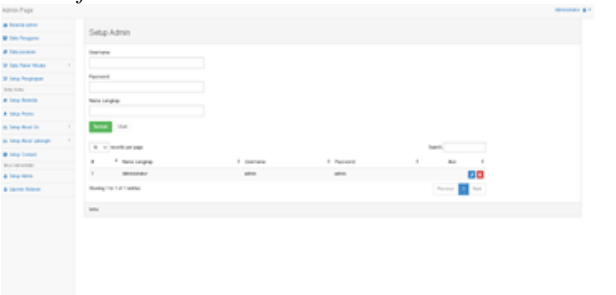
Gambar 10. Tambah Penginapan

5. Interface Data Pengguna



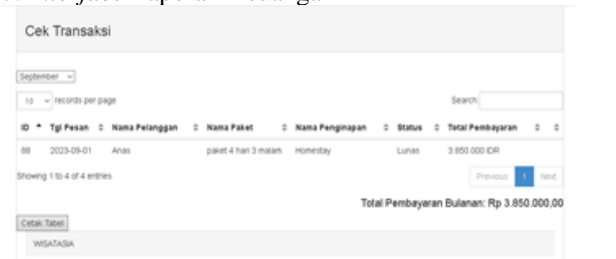
Gambar 11. Data Pengguna

6. Interface Data Admin



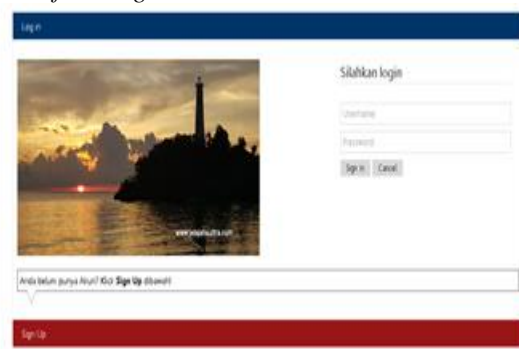
Gambar 12. Data Admin

7. Interface Laporan Keuangan



Gambar 13. Laporan Keuangan

8. Interface Login User



Gambar 14. Login User

9. Interface Beranda User



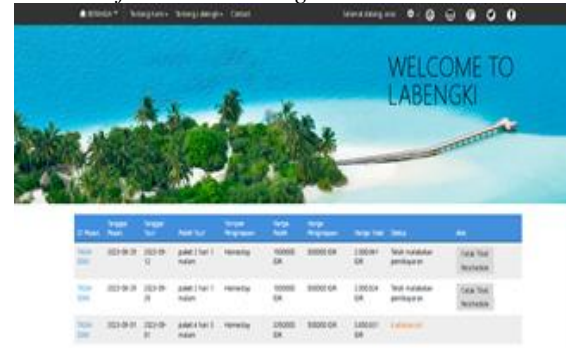
Gambar 15. Beranda User

10. Interface Halaman Booking



Gambar 16. Halaman Booking

11. Interface Cek Booking



Gambar 17. Cek Booking

DAFTAR PUSTAKA

[1] Rohman Fathnur, "mengenal payment gateway," kata data, 2022. .
 [2] N. Lumanauw, "Perencanaan Paket Wisata Pada Biro Perjalanan Wisata Inbound (Studi Kasus Di PT. Golden Kris

- [3] Tours, Bali),” *J. Ilm. Hosp.*, vol. 9, no. 1, pp. 19–30, 2020.
- P. S. Alfian and L. Magdalena, “Penerapan Payment Gateway pada Aplikasi Marketplace Waroeng Mahasiswa Menggunakan Midtrans,” *J. Inform. Univ. Pamulang*, vol. 5, no. 3, pp. 387–393, 2020.
- [4] S. Indrajani, *Database Design*. Elex Media Komputindo, 2015.